

TEKNOLOGI DAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN SAAT KONDISI PANDEMI COVID 19

Ahmad Solhan

Wasis D. Dwiyogo

Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Malang

Email: solhanahmad22@gmail.com

Abstract: Pandemic conditions do not allow teaching and learning to be carried out directly. Due to the rapid advancement of technology, the teaching and learning process can be carried out by implementing blended learning. Learning is referred to as mixed learning or learning that combines learning and face-to-face. The form of learning that is carried out allows the learning process in this pandemic era to be carried out effectively and efficiently, to more easily access teaching materials, and ultimately to increase learning independence because learning is done independently. The characteristics in physical education that exist in primary and secondary schools and colleges have a special focus on developing a learning process that prioritizes body movements, even though it does not eliminate the cognitive abilities of an individual. Meanwhile, Blended Learning provides various positive impacts in developing the competence of educators and education personnel to take advantage of developments in technology and information. So that in pandemic conditions, the learning implementation process can be done with the blended learning model..

Keywords: teknologi, blended learning, covid 19

Abstrak: Kondisi pandemi tidak memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar dilakukan secara langsung. Sehingga dengan pesatnya kemajuan teknologi proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan penerapan pembelajaran *blended learning*. Pembelajaran disebut sebagai pembelajaran campuran atau pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran dan juga tatap muka. Bentuk pembelajaran yang dilakukan memungkinkan proses pembelajaran di masa pandemi ini memungkinkan dapat dilakukan secara efektif dan efisien, lebih mudah mengakses materi ajar, dan pada akhirnya meningkatkan kemandirian belajar karena belajar dilakukan secara mandiri. Karakteristik didalam pendidikan jasmani yang ada pada sekolah dasar dan menengah serta perguruan tinggi memiliki fokus secara khusus dalam pengembangan proses pembelajaran yang sifatnya mengutamakan gerak tubuh, meski begitu tidak menghilangkan kemampuan kognitif dari suatu individu. Sedangkan untuk pembelajaran *Blended Learning* memberikan berbagai dampak positif dalam pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi. Sehingga pada kondisi pandemic proses pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan adanya model pembelajaran *blended learning*.

Keywords: teknologi, *blended learning*, covid 19

PENDAHULUAN

Saat ini, dengan pesatnya pertumbuhan pengetahuan, pendekatan baru telah dikembangkan untuk menyediakan konten pendidikan dan memfasilitasi interaksi antara pelajar dan guru di seluruh dunia. Pada saat ini organisasi kesehatan dunia telah menyatakan keadaan darurat global akibat merebaknya pandemi covid-19 dan pemerintah di setiap negara telah membatasi mobilitas masyarakat untuk mencegah penyebaran virus (WHO, 2020). Pandemi covid-19 membawa pembelajaran ke arah teknologi dengan pemanfaatan aplikasi dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan platform pembelajaran daring melalui aplikasi google (google classroom, google form, google docs, google spreadsheet) dengan melakukan penelusuran daring terhadap pelaksanaan pembelajaran di masa covid-19.

Dengan menggunakan sistem online, kegiatan belajar mengajar tetap dapat dilakukan. Dalam pembelajaran kreativitas seorang guru dalam menyajikan kegiatan pembelajaran (Rachmadtullah dkk, 2019) sangat mendukung dan memacu kesuksesan dalam memberikan materi yang akan disajikan, seperti memberi tugas sesuai dengan tema pembelajaran yang dirancang. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi sehingga menjadi salah satu alternatif untuk menghadapi wabah ini. Kemajuan pesat inovasi komunikasi dan data telah mengubah model dan desain pembelajaran dalam dunia pendidikan. Salah satu kemajuan dalam mempersiapkan pembelajaran adalah strategi *blended learning* (Rabiman dkk, 2020).

Pada saat pandemi pembelajaran online adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid19 (Nuryana 2020). Dengan keadaan ini, proses belajar mengajar didalam lembaga pendidikan mengalami hambatan pada saat pengajaran berlangsung. Hampir di seluruh dunia mencoba untuk memanfaatkan revolusi teknologi dan menyediakan lingkungan belajar pendidikan yang lebih baik untuk pemangku kepentingan yang berbeda. Dengan bantuan teknologi pembelajaran pada masa pandemi dapat diberlangsungkan dengan model pembelajaran *blended learning* (Zhang, 2020).

Proses belajar mengajar cenderung kearah teknologi yang memudahkan pelajar dan pengajar dalam berdiskusi tanpa harus bertatap muka. Pembelajaran di indonesia pada saat ini mulai menggunakan model pengajaran *blended learning* dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran *blended learning* berbasis teknologi di Indonesia mulai digunakan secara maksimal karena adanya pandemi. Pembelajaran yang dilakukan bukan hanya memiliki kelebihan tetapi juga memiliki hambatan dalam penyampaian dan pemahan materi.

METODE

Metode yang digunakan pada penyusunan artikel yang dilakukan oleh penulis ialah studi literatur. Studi literatur yang digunakan yaitu mengutamakan penelusuran pustaka, seperti buku. Selain itu juga dilakukan studi literature jurnal internasional dan nasional untuk menjawab pertanyaan penelitian yang direview sesuai dengan permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Dwiyo (2016) menyatakan bahwa pembelajaran *blended learning* ialah memadukan antara pembelajaran tatap muka (offline) dan juga online. Artinya, pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi.

Pada saat pandemic terdapat beberapa pilihan model pembelajaran yang akan digunakan, misalnya memanfaatkan platform pembelajaran online.

Dalam pembelajaran berbasis teknologi, (pembelajaran jarak jauh) hanyalah sebagai alat untuk berlangsungnya suatu pembelajaran (Suparman, 2014). Ketika didalam pembelajaran disebut sebagai media yang akan membantu guru dalam menyampaikan isi, pesan dan informasi yang menjadi bahan pembelajaran.

Pendidikan dan teknologi pembelajaran pada kondisi saat ini adalah bagaimana proses pembelajaran dapat terus berlangsung meskipun siswa dan guru tidak boleh bertemu secara langsung (tatap muka). Sehingga kemungkinan pembelajaran dilakukan di rumah dan dengan memanfaatkan teknologi sebagai media untuk penyampaian materi dan juga menerima materi.

Rasmitadila dkk (2020) menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan model *blended learning* dapat dilakukan ke ranah online yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana dan prasaranya. Memiliki manfaat sebagai alternatif satu-satunya pada kondisi saat ini, sehingga setiap siswa harus memiliki handphone atau laptop sebagai media pembelajaran. Selain itu, beberapa penelitian yang ada menyatakan bahwa model pembelajaran *blended learning* Ketika diterapkan akan lebih efektif bagi siswa ke tingkat yang lebih tinggi dalam memperoleh pengetahuan dan peningkatan keterampilan bagi setiap pelajar (Rabiman dkk, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan dampak positif proses pembelajaran *blended learning* menghasilkan berbagai kesimpulan yang positif. Hasil penelitian menandakan bahwa *blended learning* memperbaiki atau meningkatkan akses terhadap sebagian besar kelompok peserta didik serta menghasilkan perbaikan pada rata-rata pencapaian nilai pada mahasiswa minoritas maupun non minoritas yang serupa (Dziuban dkk, 2018).

Namun perlu diketahui pula penerapan pembelajaran daring dalam pendidikan jasmani maupun pendidikan olahraga tidak terhindar dari berbagai kekurangan saat pelaksanaannya. Bagaimanapun juga salah satu kelemahan yang disampaikan oleh peserta didik terkait penerapan *blended learning* adalah terletak pada kesulitan dalam belajar secara mandiri dan tidak dapat secara langsung bertanya saat mereka tidak memahami materi yang disampaikan (Kenney & Newcombe, 2011).

KESIMPULAN

Penerapan *blended learning* dengan berbagai keuntungan, kekurangan, peluang dan ancamannya telah disimpulkan melalui berbagai penelitian sebelumnya. Pembelajaran secara daring terutama *blended learning* akan memberikan peluang secara luas dalam berkembangnya teknologi dalam pembelajaran serta akses yang lebih dinamis sehingga memungkinkan bagi para peserta didik untuk selalu menyesuaikan diri dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan memberikan warna tersendiri dalam integrasi teknologi dalam pembelajaran olahraga. Penelitian sebelumnya juga menyimpulkan bahwa peserta didik memiliki keyakinan bahwa pembelajaran *blended learning* memberikan dampak positif dalam pencapaian yang mereka raih.

DAFTAR RUJUKAN

- Alebaikan, R., & Troudi, S. (2010). Online discussion in blended courses at Saudi Universities. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 507-514.
- Aliyyah, R. R., Humaira, M. A., Gaffar, A. A., & Rachmadtullah, R. (2019, March). Preliminary study on the development of blended learning (BLM) model: based on needs analysis and learning independence. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012207). IOP Publishing
- Boelens, R., Voet, M., & De Wever, B. (2018). The design of blended learning in response to student diversity in higher education: Instructors' views and use of differentiated instruction in blended learning. *Computers & Education*, 120, 197-212.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1): 55–61.
- Dziuban, C., Graham, C.R., Moskal, P.D., Norberg, A., & Sicilia, N. (2018). Blended Learning: The New Normal and Emerging Technologies. *International Journal Of Education Technology In Higher Education*. 15(3), 1-16.

- Herlina, Acim, Misnah, and Rifka Khairunnisa. 2019. "Need Analysis of Using Google Form For Learning." *Jurnal Dikdas* 7 (2): 143–50.
- Humaira, M. A., Tambunan, A. R. S., Rachmadtullah, R., & Samsudin, A. (2020). Using Blended Learning Approach (BLA) in Inclusive Education Course: A Study Investigating Teacher Students' Perception. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(2).
- Kenney, J., & Newcombe, E. (2011). Adopting A Blended Learning Approach: Challenges Encountered And Lessons Learned In An Action Reseach Study. *Journal Of Asynchronous Learning Networks*. 15(1), 45-57.
- Nuryana, Agus Nana. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." *Kabar Priangan*, 2020. <https://kabarpriangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan>.
- Rabiman, R., Nurtanto, M., & Kholifah, N. (2020). Design and Development E-Learning System by Learning Management System (LMS) in Vocational Education. *Online Submission*, 9(1), 1059-1063.
- Rachmadtullah, R., Marianus Subandowo, R., Humaira, M. A., Aliyyah, R. R., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2019) Use of Blended Learning with Moodle: Study Effectiveness in Elementary School Teacher Education Students during The COVID-19 pandemic.
- Rasmitadila, R., Widayarsi, W., & Prasetyo, T. (2020, July). The Impact of Using Instructional Strategy Based on The Brain's Natural Learning Systems for Special Needs Students in the Inclusive Classroom. In *Proceeding of International Conference on Management, Education and Social Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).
- Sendag, S., & Duran, M. (2012). Comparing preservice teacher perceptions of online problem-based learning and online instructor-led learning. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 31, 212-217.
- Suparman, Atwi. 2014. *Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Jarak Jauh*.Pdf. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syah, Rizqon H. 2020. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7.
- World Health Organization. (2020). Statement on the meeting of the International Health Regulations (2005) Emergency Committee regarding the outbreak of novel coronavirus (2019-nCoV). Retrieved on 27 April 2020 from <https://bit.ly/2RwodiW>
- Zhang, YU. (2020). COVID-19 crisis is an opportunity to try out online HE. 14 March 2020 Retrieved from: <https://www.universityworldnews.com/post.php?story=2020031013551895>